

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di era modern ini semakin banyak dilakukan guna memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Pembangunan yang dilakukan diantaranya adalah hotel, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, jembatan, pelabuhan, jalan raya dan beberapa infrastruktur lainnya. Perubahan status tapak yang semula berupa lahan terbuka menjadi berbagai jenis bangunan terus dilakukan melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perkembangan ilmu dan teknologi dalam mengelola pembangunan terus berjalan seiring dengan tuntutan klien diantaranya adalah aspek waktu, mutu dan biaya. Berbagai metoda pengelolaan pembangunan yang ada mengandung banyak aspek negatif dan positif bergantung pada tujuan dipilihnya metoda tersebut.

Dalam pembangunan dituntut untuk terus menanamkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan. Adanya bangunan baru akan mempengaruhi keadaan lingkungan sekitarnya. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. (UU RI No.32 tahun 2009).

Kota Kupang sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang sedang berkembang selalu berupaya meningkatkan fasilitas infrastruktur untuk meningkatkan roda perekonomian demi mencapai kehidupan yang lebih baik. Di antaranya ada pembangunan kompleks perumahan, gedung perkantoran dan hotel. Pembangunan yang terus berkembang ini kurang tepat jika pengelolaannya mengabaikan aspek lingkungan yang cenderung semakin tidak seimbang. Oleh karena itu diperlukan kesadaran akan pentingnya suatu perencanaan dan pengelolaan proyek konstruksi yang dapat meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satunya adalah *Green Construction*. *Green construction* merupakan suatu perencanaan dan pengelolaan proyek konstruksi untuk meminimalkan pengaruh proses konstruksi terhadap lingkungan agar terjadi keseimbangan antara kemampuan lingkungan dan kebutuhan manusia untuk generasi sekarang dan akan datang (Ervianto, W.I., 2012). Sebagai contoh beberapa proyek konstruksi yang saat ini sedang berjalan seperti pembangunan kantor Gubernur NTT yang baru dan pembangunan gedung kuliah Politeknik Negeri Kupang. Saat pelaksanaan proses konstruksi, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan karena akan memberi dampak pada lingkungan sekitar seperti polusi udara, peningkatan kebisingan, penambahan limbah, serta kurangnya penghijauan. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai upaya *Green Construction* pada proyek konstruksi di Kota Kupang.



Gambar 1.1 Proyek pembangunan kantor Gubernur NTT yang baru



Gambar 1.2 Proyek pembangunan gedung kuliah berlokasi di Politeknik Negeri Kupang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian, yaitu seberapa jauh prinsip-prinsip *Green Construction* telah diterapkan pada proyek konstruksi di Kota Kupang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan terencana, maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi bangunan gedung yang sedang berjalan dalam tahap pelaksanaan konstruksi di Kota Kupang.
2. Penelitian hanya membahas mengenai penerapan *green construction* pada proyek konstruksi.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian mengenai *Green Construction* pada bangunan gedung yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Hutagaol Hilmando, L .2014, Analisis Mengenai Upaya Penerapan *Green Construction* Pada Proyek Konstruksi Di Kota Yogyakarta, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prinsip-prinsip *Green Construction* telah diterapkan royek-proyek konstruksi di Kota Kupang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

Memberikan pengalaman belajar secara nyata dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat selama proses pembelajaran di bangku kuliah.

2. Bagi Mahasiswa :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran tentang upaya *green construction* pada bangunan konstruksi dan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan materi tersebut.

3. Bagi pihak Kontraktor dan Manajemen Konstruksi :

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam membuat perencanaan dan pengelolaan proyek yang ramah lingkungan.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi perencanaan dan pembangunan wilayah, integrasikan pertimbangan lingkungan hidup dalam tahap perencanaan pembangunan.